

UGM Kirim Tim Survei ke Dieng

Tuesday, 07 Juni 2011 WIB, Oleh: Satria

YOGYAKARTA-Sebagai langkah antisipasi meluasnya gas beracun dan berbahaya berupa karbon monoksida, karbon dioksida, hidrogen sulfida, dan gas-gas lainnya akibat meningkatnya aktivitas di kawah Timbang, dataran tinggi Dieng, UGM sejak hari ini, Selasa (7/6), mengirimkan tim survei ke lokasi tersebut. Tim yang diketuai oleh peneliti senior Pusat Studi Bencana Alam (PSBA) UGM, Prof. Dr. Sudibyakto, akan bekerja selama tiga hari. "Tim yang berangkat mulai hari ini beranggotakan lima orang peneliti, khususnya ahli manajemen bencana," terang Sudibyakto, Selasa (7/6).

Sudibyakto mengatakan tujuan pengiriman tim survei ini, antara lain, untuk mengukur konsentrasi gas-gas beracun dan berbahaya, memetakan sebaran gas berbahaya secara spasial dan temporal, mengetahui seberapa jauh pengaruh kondisi lingkungan terhadap sebaran gas berbahaya, dan memberikan alternatif serta upaya mitigasi untuk mengurangi risiko korban bencana. "Yang juga tidak kalah penting adalah upaya alternatif untuk mitigasi dan pengurangan risiko korban bencana," imbuhnya.

Tim ini nantinya akan berangkat dengan membawa instrumentasi pengukur gas-gas berbahaya, peta rupa bumi, GPS, citra satelit, dan instrumentasi meteorologi untuk mengetahui arah dan kecepatan angin serta pola sebarannya. Di samping itu, mereka juga berencana untuk mengevaluasi dan memberikan alternatif pemecahan masalah di Dieng, antara lain, pemetaan zona aman, jalur evakuasi, lokasi relokasi penduduk, dan 'need assessment' bagi pengungsi. "Mengingat UGM punya pengalaman di bidang manajemen bencana dan penyusunan tata ruang wilayah rawan bencana sehingga diharapkan dari hasil survei ini dapat memberikan revisi tata ruang yang berbasis pada risiko bencana," kata dosen Fakultas Geografi tersebut.

Hingga hari kemarin, Senin (6/6), Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) menyatakan konsentrasi gas beracun karbondioksida (CO₂) yang dikeluarkan kawah Timbang, Gunung Dieng, Kabupaten Banjarnegara, masih tinggi dan terekam maksimum 1,95 persen volume. Untuk kegempaan, dalam pengamatan pukul 00.00-06.00 WIB terjadi satu kali gempa hembusan, dua kali gempa vulkanik dalam, satu kali gempa tektonik lokal, dan satu kali gempa tektonik jauh.

Terkait dengan hal itu, sampai dengan saat ini status kawah Timbang masih siaga dan kemungkinan jarak luncur gas masih signifikan. Oleh karena itu, PVMBG masih merekomendasikan pengosongan wilayah dalam radius satu kilometer dari kawah. (Humas UGM/Satria AN)

Berita Terkait

- [Konsep Tunggal Bagenen-Botolan Bentuk Pemukiman Masyarakat Dieng](#)
- [Belajar Dari Pengalaman Dieng Kulon Mengelola Desa Wisata](#)
- [Teliti Hutan Pegunungan Dieng, Nur Sumedi Raih Doktor](#)
- [Perlu Modal Sosial dalam Pengembangan Pariwisata](#)
- [Mahasiswa Asing Ikuti Riset Bersama Pengurangan Risiko Bencana berbasis Ekosistem di Dieng](#)